

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kolaborasi pada *Quadruple Helix* terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan *Critical Success Factors* (CSF) sebagai variabel intervenning. Penelitian ini mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan menekankan peran UMKM dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method yakni sequential explanatory* untuk menguji hubungan antara *Quadruple Helix* (X), *Critical Success Factors* (Z), dan Keunggulan Bersaing (Y) pada 301 UMKM di Sumatera Utara. Sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael, dianalisis dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) melalui perangkat lunak AMOS. *Quadruple Helix* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing melalui *Critical Success Factor*. Dapat dikatakan bahwa jika *Quadruple Helix* ditingkatkan maka akan meningkatkan *Critical Success Factors* (CSF) dan secara tidak langsung berpengaruh nyata terhadap peningkatan Keunggulan Bersaing. Temuan ini menyatakan perlunya upaya kolaboratif di antara para pembuat kebijakan, pemangku kepentingan, dan memperkuat *Critical Success Factor* pada UMKM dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini mengoloborasikan teori *Quadruple Helix* dan *Critical Success Factors* untuk meningkatkan daya saing UMKM sekaligus menyelaraskannya dengan SDG 8.

Kata kunci: *Quadruple Helix*, *Critical Success Factor* (CSF), Keunggulan Bersaing, UMKM, *Sustainable Development Goals* (SDGs)